

PENGOLAHAN TERBITAN BERSERI DI PERPUSTAKAAN STMIK INDONESIA PADANG

Elvi Marda Tesa¹, Marlini²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: em.tesa@yahoo.co.id

Abstract

The purposes of this research are: (1) processing term-publishment at STMIK Indonesia Padang library, (2) challenging facing in processing term-publishment at STMIK Indonesia Padang library as well as the effort should be conducted in order the term-publishment processing at STMIK Indonesia Padang library better. Data is gained by direct observation as well as interview with the STMIK Indonesia Padang head-library. The data is analyzed using descriptive method. The finding of the research are first the processing of term-publishment at STMIK Indonesia Padang library is conducted by examining the term-publishment coming to the office, allowing an owner-mark, then releasing it into catalog for a journal which it will be put in each place. Second, challenge facing in processing the term-publishment at STMIK Indonesia Padang library is the librarian does not take note the term-publishment data to the invetaris book or registration card as well as the magazine has not been released into catalog.

Keywords: *processing; term-publishment*

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan unit kerja yang mengumpulkan, mengelola dan menyajikan informasi untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian dan rekreasi. Perpustakaan dikatakan berhasil jika dapat memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, akurat dan relevan dengan permintaan pemustaka.

Salah satu sumber informasi yang tersimpan dalam perpustakaan berbentuk terbitan berseri. Terbitan berseri termasuk koleksi penting di Perpustakaan karena dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dalam menelusuri perkembangan informasi terbaru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Terbitan berseri juga memberikan gambaran mengenai peristiwa yang terjadi dari berbagai aspek kehidupan. Oleh sebab itu, sudah seharusnya perpustakaan memberikan perhatian yang lebih terhadap koleksi terbitan berseri.

Perpustakaan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer (STMIK) Indonesia Padang merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang memberikan layanan koleksi terbitan berseri. Perpustakaan STMIK Indonesia

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Padang memiliki koleksi terbitan berseri yang banyak jenisnya, seperti majalah ilmiah, majalah komersil, jurnal, koran lokal dan koran nasional. Perpustakaan STMIK Indonesia Padang terdahulu mengolah terbitan berseri tersebut sebelum dilayankan kepada pemustaka. Namun, berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat Praktek Kerja Lapangan dan penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa Perpustakaan STMIK Indonesia Padang belum mengolah terbitan berseri dengan baik dan benar.

Proses pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang belum baik. Misalnya, pencatatan terbitan berseri di perpustakaan STMIK Indonesia Padang tidak ada dilakukan baik itu ke buku inventaris maupun ke kartu registrasi. Hal ini tentu akan menimbulkan permasalahan seperti sulit mengetahui jumlah masing-masing terbitan berseri yang dimiliki Perpustakaan STMIK Indonesia Padang karena tidak ada datanya. Selain itu, alat bantu telusur seperti katalog untuk menemukan terbitan berseri yang diinginkan juga tidak tersedia di Perpustakaan STMIK Indonesia kecuali hanya jurnal yang memiliki katalog elektronik.

Perpustakaan STMIK Indonesia Padang belum memiliki ruangan khusus atau tempat khusus untuk menyimpan terbitan berseri. Hal ini dapat terlihat dari majalah yang terletak di rak majalah, surat kabar di rak surat kabar, dan jurnal bergabung dengan buku di rak buku. Apalagi susunan terbitan berseri di rak pun juga berserakan dan tidak rapi. Hal ini akan mempersulit pemustaka mengakses informasi secara cepat dan tepat, sehingga tidak jarang banyak pemustaka yang mengeluh kepada pustakawan karena tidak menemukan artikel yang dibutuhkan. Terkadang pustakawan juga tidak dapat membantu pemustaka menemukan artikel tersebut, karena pustakawan juga tidak mengetahui letak artikel dengan subjek tertentu tersebut.

Berdasarkan uraian sebelumnya, terlihat beberapa masalah yang menyebabkan belum baiknya pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang. Selain itu, juga akan berpengaruh pada pelayanan terbitan berseri yang didapat oleh pemustaka menjadi tidak efektif dan efisien. Dengan demikian, untuk mengetahui lebih mendalam tentang koleksi terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang dan cara pengolahannya, penulis akan membahas tentang pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer (STMIK) Indonesia Padang.

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pengolahan terbitan berseri di perpustakaan STMIK Indonesia Padang, (2) kendala yang dihadapi dalam pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang dan (3) upaya yang seharusnya dilakukan agar pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang lebih baik dari sebelumnya.

B. Metodologi Penelitian

Penulisan makalah ini menggunakan metode pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari observasi langsung ke Perpustakaan STMIK Indonesia Padang. Proses yang ditempuh dalam pengumpulan data yaitu dengan observasi langsung dan wawancara dengan kepala perpustakaan STMIK Indonesia Padang.

C. Pembahasan

1. Pengolahan Terbitan Berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang

Perpustakaan STMIK Indonesia Padang didirikan dengan tujuan untuk melayani civitas akademika seperti memudahkan para mahasiswa dan dosen dalam mencari buku-buku untuk proses belajar mengajar. Sebagai perpustakaan perguruan tinggi yang banyak dikunjungi oleh mahasiswa, perpustakaan STMIK Indonesia Padang harus mampu menyediakan berbagai jenis bacaan yang dapat menunjang kegiatan studi pemustakanya. Salah satu jenis bacaan tersebut adalah terbitan berseri.

Koleksi terbitan berseri dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dalam menelusuri perkembangan informasi terbaru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Perpustakaan STMIK Indonesia Padang memiliki beragam jenis koleksi terbitan berseri. Perpustakaan tersebut memiliki lebih kurang 65 judul koleksi terbitan berseri, diantaranya yaitu: (1) majalah komersil contohnya forum; (2) majalah komputer contohnya Chip, Info, Linux, Pc Media; (3) jurnal contohnya jurnal komputer, jurnal manajemen, dan lain-lain; (4) surat kabar contohnya Republika dan Padang Ekspres. Terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang tersebut berasal dari pembelian, hadiah dan ada yang diterbitkan sendiri oleh STMIK Indonesia Padang seperti beberapa jurnal yang dimiliki perpustakaan STMIK Indonesia merupakan hasil terbitan STMIK Indonesia Padang sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang, kegiatan pengolahan terbitan berseri melalui beberapa tahap yaitu: pemeriksaan, pemberian stempel kepemilikan Perpustakaan STMIK Indonesia Padang, (untuk jurnal dibuatkan katalog dan perlengkapan fisiknya) lalu terbitan berseri diletakkan di rak sesuai jenisnya kalau majalah di rak majalah, surat kabar di rak surat kabar dan jurnal di rak buku. Berikut beberapa langkah dalam proses pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia yaitu:

a. Pemeriksaan

Menurut Rahayuningsih (2007:75) Pemeriksaan merupakan kegiatan mengecek kelengkapan, asal dan bahan tambahan yang disertakan dalam terbitan berseri yang diterima oleh perpustakaan. Terbitan berseri yang baru datang diterima oleh bagian Tata Usaha (TU). Terbitan berseri tersebut diperiksa terlebih dahulu oleh Tata Usaha seperti mengecek alamat tujuan, apakah terbitan tersebut memang ditujukan ke Perpustakaan STMIK Indonesia, jika tidak maka terbitan tersebut dikembalikan lagi pada pengirimnya. Terbitan berseri tersebut juga diperiksa apakah diterima sebagai hadiah atau sumbangan, langganan, pertukaran atau hanya titipan, kegiatan tersebut dilakukan agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam pemrosesan.

Apabila dipesan, terbitan berseri tersebut diperiksa berdasarkan berita acara pemesanan (BAP) apakah sesuai dengan judul yang dipesan, jumlah eksemplar, serta bentuk fisiknya. Apabila terbitan berseri yang datang tidak sesuai dengan berita acara pemesanan, terbitan berseri tersebut dikembalikan lagi ke rekanan sampai terbitan berseri tersebut sesuai dengan pesanan. Jika terbitan berseri yang diterima telah sesuai dengan berita acara pemesanan, maka terbitan berseri tersebut diserahkan ke Perpustakaan.

b. Pemberian cap atau stempel

Menurut Sumantri (2008:35) stempel perpustakaan diberikan pada: halaman judul, halaman rahasia dan halaman terakhir. Pekerjaan memberi cap atau stempel perpustakaan pada terbitan berseri untuk menyatakan bahwa terbitan berseri tersebut milik perpustakaan STMIK Indonesia padang. Stempel yang digunakan di Perpustakaan STMIK Indonesia ada dua buah yaitu stempel STMIK dan stempel kepemilikan perpustakaan STMIK Indonesia padang.

Stempel kepemilikan merupakan ciri atau tanda bahwa terbitan berseri tersebut adalah milik perpustakaan STMIK Indonesia Padang, stempel kepemilikan terdapat pada halaman judul, halaman rahasia dan halaman terakhir. misalnya sebuah terbitan berseri berhalaman 100, stempel kepemilikan dilakukan pada halaman judul terbitan berseri, stempel kedua pada halaman rahasia, yaitu pada halaman 17 dan stempel terakhir pada halaman teks suatu terbitan berseri yaitu pada halaman 100. Stempel STMIK Indonesia Padang diberikan pada halaman judul terbitan berseri. Pemberian cap atau stempel harus dibubuhkan pada setiap tempat yang sekitarnya kosong, agar tidak menghalangi tulisan asal dari terbitan berseri tersebut.

Contoh stempel STMIK Indonesia



Contoh stempel Perpustakaan STMIK Indonesia Padang



c. Pencatatan

Menurut Lasa (1994:34) pencatatan atau pendaftaran terbitan berseri di Perpustakaan dapat dilakukan dengan dua media yaitu kartu registrasi dan buku inventaris. Informasi yang perlu dicatat antara lain sebagai berikut : (1) judul terbitan berseri, (2) ISSN, (3) nama penerbit, (4) alamat penerbit, (5) kala terbit, (6) harga langganan (kalau berasal dari pembelian), (7) lembaga dan alamat pengirim (bila terbitan berseri tersebut berasal dari tukar menukar dan hadiah), (8) judul bahan yang dipertukarkan (bila berasal dari pertukaran), (9) nomor terbitan berseri. Seperti yang dijelaskan dalam gambar oleh Saleh (1996:44) Gambar 1. Contoh Kartu Inventaris Terbitan Berseri.

KARTU REGISTRASI					
Judul		:	Kala terbit		:
ISSN		:	Harga langganan		:
Penerbit		:	Beli/Hadiah/tukar		:
Alamat		:	Subjek		:
THN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	DST

Gambar 2. Contoh pencatatan terbitan berseri dengan menggunakan buku Inventaris.

NO	TGL TERIMA	NOMOR INVENTARIS	JUDUL	VOL,NO,BLN,THN	KET

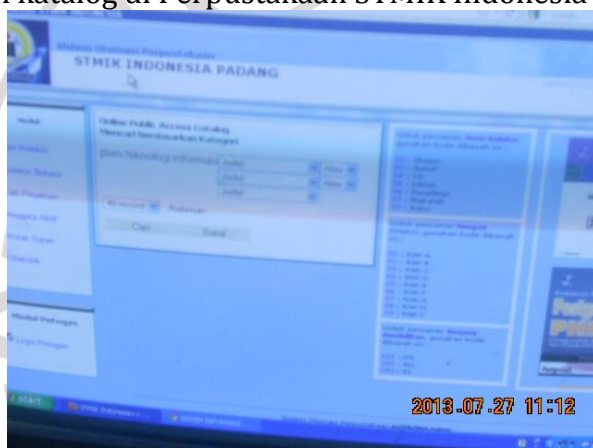
Nomor inventaris dapat dicatat berurutan secara terus-menerus tetapi dapat juga dicatat setiap tahun. Artinya setiap tahun dimulai dari nomor satu. Kegiatan pencatatan atau mendaftarkan terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang yang datang tidak ada dilakukan. Hal itu terjadi karena pustakawan di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang belum mengetahui bagaimana cara mengolah terbitan berseri yang baik dan benar.

Menurut Sholihin (2011:3) Pencatatan terbitan berseri perlu dilakukan karena sangat berguna untuk beberapa kepentingan, diantaranya adalah untuk: (a)mencatat terbitan berseri yang menjadi bagian koleksi, (b) memastikan nomor-nomor yang benar-benar datang, (c) melihat riwayat majalah, (d) mengetahui nomor-nomor terbitan berseri sebelumnya yang tidak ada atau tidak datang. Jika perpustakaan STMIK Indonesia padang tidak ada melakukan pencatatan atau mendaftarkan terbitan berseri maka pustakawan tidak akan mengetahui terbitan berseri sebelumnya yang tidak ada atau tidak datang dan tidak bisa melihat riwayat terbitan berseri.

d. Pembuatan Katalog

Untuk membantu pemustaka menemukan terbitan berseri yang dibutuhkan sebaiknya perpustakaan menyediakan alat bantu telusur. Salah satu alat bantu dalam menelusuri informasi yang ada di perpustakaan adalah katalog. Katalog terbitan berseri adalah daftar terbitan berseri sebuah perpustakaan yang bertujuan mencatat data mengenai terbitan berseri yang ada di perpustakaan sehingga pembaca dapat menemukan terbitan yang akan dicari dengan cepat.

Terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang hanya jurnal saja yang dikatalog elektronik sedangkan majalah tidak. Hal itu terjadi karena jurnal di Perpustakaan STMIK Indonesia diperlakukan seperti buku dalam pengolahan. Jurnal di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang terletak di rak buku sehingga buku dan jurnal letaknya bergabung. Majalah letaknya di rak tersendiri khusus untuk majalah dan surat kabar di rak surat kabar. Majalah di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang tidak dikatalog karena pustakawannya belum mengerti bagaimana cara mengatalog majalah yang baik dan benar. Contoh katalog di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang



2. Kendala dalam Pengolahan Terbitan Berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang

Kendala yang dihadapi di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang dalam melakukan pengolahan koleksi terbitan berseri yaitu: *pertama*, sumber daya manusia (khususnya kepala perpustakaan) di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang tidak berlatar belakang pendidikan perpustakaan. Walaupun kepala perpustakaan tersebut sudah terlatih, karena cukup lama bekerja di perpustakaan, tetapi pendidikan tentang perpustakaan itu sangat perlu, karena suatu praktek atau pekerjaan akan lebih sempurna jika didukung dengan pemahaman dan penguasaan teori. Kepala perpustakaan STMIK Indonesia Padang adalah seorang dosen tamatan hukum atau sarjana hukum dan hanya pernah mengikuti pelatihan kepustakawanan di UNP selama tiga bulan.

Karyawan perpustakaan STMIK Indonesia Padang adalah tamatan D3 Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Padang. Pustakawan di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang dan kepala perpustakaan belum mengerti bagaimana cara mengolah terbitan berseri dengan baik, sehingga

terbitan berseri di perpustakaan STMIK Indonesia Padang belum diolah dengan baik.

Terbitan berseri yang ada di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang hanya diolah melalui pemeriksaan, diberi stempel kepemilikan, untuk jurnal dibuatkan katalognya lalu diletakkan di rak. Seharusnya terbitan berseri itu diolah melalui beberapa tahap yaitu: pemeriksaan, pemberian stempel kepemilikan, pencatatan ke buku inventaris atau kartu inventaris, lalu dibuat katalognya, baru diletakkan di rak. *Kedua*, kepala perpustakaan yang kurang memberikan motivasi kepada pustakawan dan tenaga perpustakaan lainnya untuk dapat bekerja lebih baik dan maksimal dalam melakukan pengolahan terbitan berseri. Hal ini bisa dilihat dari majalah yang disusun di rak majalah banyak berdebu dan terlihat kurang rapi.

Jika kepala perpustakaan banyak memberikan motivasi kepada pustakawan atau karyawan untuk menyusun majalah di rak majalah dengan rapi dan rajin membersihkan rak dan majalah yang tersusun di rak, maka majalah akan tersusun dengan rapi dan tidak akan banyak yang berdebu.

Pengolahan terbitan berseri perlu dilakukan agar proses pelayanan terbitan berseri mudah dilakukan, baik itu dalam pencarian terbitan berseri maupun pengembalian terbitan berseri ke rak. Oleh sebab itu, Perpustakaan STMIK Indonesia Padang sudah semestinya memaksimalkan pengolahan terbitan berseri. Adapun beberapa usaha yang semestinya dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh Perpustakaan STMIK Indonesia Padang dalam pengolahan terbitan berseri yaitu: *pertama*, pustakawan menambah ilmu tentang pengolahan terbitan berseri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan bertanya kepada orang yang ahli dalam pengolahan terbitan berseri serta menerapkan ilmu tersebut. *Kedua*, kepala perpustakaan harus memberikan motivasi kepada pustakawan dan tenaga perpustakaan lainnya untuk dapat bekerja lebih baik dan maksimal.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang adalah sebagai berikut: *Pertama*, pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan Sekolah Tinggi Manajemen Informasi Komputer (STMIK) Indonesia Padang dilakukan dengan cara: pemeriksaan di kantor Tata Usaha, pemberian cap atau stempel kepemilikan, kemudian untuk jurnal (dibuat katalognya dan diberi sampul), setelah itu terbitan berseri di letakkan di raknya masing-masing. Kendala dalam pengolahan terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang yaitu: *pertama*, pustakawan di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang tidak ada melakukan pencatatan data terbitan berseri ke buku inventaris atau kartu registrasi. *Kedua*, kepala perpustakaan yang kurang memberikan motivasi kepada pustakawan dan tenaga perpustakaan lainnya untuk dapat bekerja lebih baik dan maksimal terutama dalam mengolah terbitan berseri dengan baik dan benar.

Saran

Berdasarkan studi kasus di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut: *Pertama*, bagi pustakawan di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang sebaiknya menambah ilmu dan pengalaman dengan mengikuti pelatihan-pelatihan Perpustakaan khususnya di bidang pengolahan terbitan berseri. Pustakawan di perpustakaan STMIK Indonesia Padang sebaiknya juga berusaha untuk mengolah terbitan berseri dengan baik dan benar serta menempatkan terbitan berseri di

tempat yang baik dan sesuai sehingga pemustaka banyak yang ingin melihat-lihat dan mencari terbitan berseri. Kedua, Perpustakaan STMIK Indonesia Padang perlu melakukan inventarisasi terbitan berseri seperti melakukan pencatatan atau pendaftaran terbitan berseri ke dalam buku inventaris atau kartu registrasi agar terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang bisa diketahui data berapa jumlah terbitan berseri di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Marlina, S.IPI., MLIS.

Daftar Rujukan

- Bafadal, Ibrahim. 1991. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fadhlan. "Pengelolaan Terbitan Berseri". <http://www.dikti.go.id>. Diunduh 18 Juni 2013
- Lasa, HS. 1994. *Pengelolaan Terbitan Berkala*. Yogyakarta: Kanisius
- Lasa, HS. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Listarino. "Pengolahan Buku Perpustakaan". <http://www.library.um.ac.id>. Diunduh 19 Juni 2013
- Priyono. "Penelolaan Bahan Pustaka Perpustakaan Nasional RI". <http://www.Pnri.go.id>. Diunduh 18 Juni 2013
- Puspanita, Ayu. "Pengelolaan Jurnal Terbitan Berkala Ilmiah". <http://www.kopertis10.or.id>. Diunduh 15 Juni 2013
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Saleh, Abdul Rahman dan Yuyu Yulia Toha. 1996. *Pengelolaan Terbitan Berseri*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sholihin. "Pengatalogan Terbitan Berseri". <http://www.solihin.staff.uns.or.id>. Diunduh 18 Juni 2013
- Siregar, Ridwan. "Pengelolaan Terbitan Berseri". <http://www.pustaka.ut.or.id>. Diunduh 19 Juni 2013.
- Solichan. "Pengelolaan Terbitan Berseri". <http://www.repository.uinckt.ac.id>. Diunduh 19 Juni 2013
- Suhendar, Yaya. 2005. *Cara Mudah Membuat Katalog Perpustakaan*. Jakarta: Kencana

Sukayati. 2011. "Pengelolaan Terbitan Berseri Di perpustakaan IAIN Sunan Ampel". <http://www.library.sunan.ampel.ac.id>. Diunduh 18 Juni 2013

Susilawati, Desi. 2009. "Standar Operasional Prosedur Terbitan Berkala". <http://www.docstoc.com/docs/109601498/Terbitan-Berkala>. Diunduh 5 Juli 2013

Sumantri. 2008. *Panduan Penyelenggaraan perpustakaan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sutarno. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Yulia, Yuyu. 2010. *Materi Pokok Pengolahan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusuf, Pawit dan Yaya Suhendar. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.